

RESPON EMOSIONAL IBU HAMIL DI MASA PANDEMI COVID-19

by Dina Silvia Prahastuti

Submission date: 08-Sep-2021 10:01AM (UTC+0700)

Submission ID: 1643475379

File name: Revisi_turnit.docx (168.39K)

Word count: 6405

Character count: 42059

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 dapat menimbulkan beragam manifestasi terutama yang paling beresiko ialah ibu hamil. Kehamilan dimasa pandemic seperti ini akan memungkinkan terjadinya factor resiko salah satunya perubahan respon emosional yang akan mengarah pada peningkatan kecemasan. Respon emosional ibu hamil meliputi : rasa takut, rasa khawatir, rasa sedih, rasa cemas, rasa bahagia, rasa senang, dan rasa gelisah.

Menurut pendataan yang dilakukan di China mendapatkan hasil jika 53,8% pengikut mengalami dampak psikologis dari wabah covid-19 mulai dari sedang hingga keparah dan 28,8% melaporkan awal mula dari kecemasan dan peningkatan stress dari yang biasa saja hingga keparah (Saccone et al., 2020). Pengaruh dari gangguan kecemasan lebih sering terjadi pada perempuan yang hamil (39,0% melawan 16,3%) Jika dibandingkan dengan perempuan yang tidak hamil. Penelitian yang diberlakukan oleh (López-Morales et al., 2021) mengatakan jika dalam rentang waktu 50 hari dikarantina perempuan tersebut tidak menunjukkan peningkatan depresi, kecemasan dan pengaruh negative yang lebih jelas dibandingkan dengan perempuan yang tidak hamil. Di penelitian yang dihasilkan oleh (Wang et al., 2020) lebih dari setengah pengikut melaporkan adanya gejala psikologis yang biasa hingga berat (kecemasan, depresi, dan stress)

Pembelajaran yang dilakukan di negara Italia menunjukkan jika pandemi Covid-19 berdampak pada psikologis sedang hingga parah pada ibu hamil. Lebih dari dua pertiga perempuan hamil juga melaporkan kecemasan yang lebih tinggi. Hampir setengah dari perempuan (46%) melaporkan kecemasan tinggi terkait dengan penularan penyakit secara garis besar. Jika dilihat dari umur kehamilan menunjukkan bahwa perempuan hamil di triwulan pertama selama pandemi mengalami kecemasan yang tinggi dan ada dampak psikologis yang lebih parah dibandingkan pada triwulan kedua/ketiga masa kehamilan. Berikut, dari 18 perempuan yang melahirkan selama masa pandemi, sebanyak 16.7% melahirkan secara sesar yang direncanakan atas permintaan ibu. Hal ini terjadi karena kecemasan akan cedera janin atau kematian janin dan aspek emosional (Saccone et al., 2020). Dalam situasi normal, diperkirakan secara global sekitar 10% perempuan hamil menderita gangguan jiwa, terutama depresi dan bahkan lebih tinggi (16%) di negara berkembang (Yosi Duwita Arinda 2021). Hal ini dapat diperburuk dengan pandemi Covid-19 saat ini ketika perempuan hamil mungkin mengalami hambatan terhadap akses ke layanan kesehatan mental. Di China, sebanyak 5,3% ibu hamil mengalami gejala depresi, 6,8% mengalami kecemasan, 2,4% mengalami ketidaknyamanan fisik, 2,6% mengalami insomnia, dan 0,9% mengalami Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD) (Zhou et al., 2020). Pandemi Covid-19 saat ini ketika wanita hamil mungkin mengalami hambatan terhadap akses ke layanan kesehatan mental. Di China, sebanyak 5,3% ibu hamil mengalami gejala depresi, 6,8% mengalami kecemasan, 2,4% mengalami ketidaknyamanan fisik, 2,6% mengalami insomnia, dan 0,9% mengalami Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD) (Zhou et al., 2020).

Di Indonesia saat ini sedang dihebohkan dengan wabah virus yang dinamakan covid-19, virus ini berasal dari china tidak sedikit masyarakat indonesia yang terpapar virus salah satunya ialah ibu hamil, karena virus tersebut bisa membahayakan bayi yang diperutnya hal ini disebabkan karena adanya penurunan system kekebalan tubuh pada ibu hamil. *Covid-19* memberikan dampak perubahan emosional yang nantinya akan mengarah pada kecemasan. Kecemasan saat menghadapi proses kehamilan meliputi rasa takut jika hasil pemeriksaan tidak normal, takut jika pelayanan kesehatan sudah tidak melakukan pelayanan lagi, takut jika hasil swab positif.

Dampak perubahan emosional ibu hamil di era pandemi *Covid-19* merupakan tantangan kesehatan masyarakat yang utama, yang membutuhkan dukungan perawatan kesehatan yang benar dan tepat waktu untuk menghindari hasil kesehatan yang merugikan. Dengan uraian permasalahan diatas, maka perlu dilakukan pemberian informasi yang mendalam dengan menggunakan wawancara untuk mengetahui respon emosional ibu hamil dimasa pandemic *Covid-19*. Penelitian tersebut diambil untuk dilakukan analisis melalui literature review. (Care and Masa 2021)

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana respon emosional ibu hamil di masa pandemi *Covid-19* berdasarkan jurnal empiris 2 tahun terakhir?

1.3 Tujuan Penulisan

Mengidentifikasi respon emosional ibu hamil di masa pandemi *Covid-19* berdasarkan jurnal empiris 2 tahun terakhir

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kehamilan

2.1.1 Definisi

Kehamilan diartikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari *spermatozoa* dan *ovum* dan dilanjutkan dengan nidase atau implantasi. Jika dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester pertama berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40) (Saifuddin, 2016).

2.1.2 Perubahan Psikologi Selama Kehamilan

Perubahan Psikologis Selama Kehamilan Perubahan Psikologis pada trimester ke- III, yaitu :

1. Trimester I

Trimester pertama ini sering dikatakan sebagai masa penemuan. Penentuan untuk menerima kenyataan bahwa perempuan tersebut sedang hamil. Segera setelah konsepsi, kadar hormon progesteron dan estrogen dalam tubuh akan meningkat dan ini menyebabkan timbulnya mual dan muntah pada pagi hari, letih, lelah dan membesarnya payudara. Ibu merasa tidak sehat dan sering kali membenci kehamilannya.

2. Trimester II

Trimester kedua ini biasa disebut dengan periode pemulihan kesehatan, yaitu disaat ibu hamil merasa sehat. Ibu sudah mulai menerima kehamilannya serta mulai mendapatkan energi serta pikiran yang konstruktif.

3. Trimester III

Trimester ¹¹ ketiga sering kali disebut periode menunggu dan waspada sebab pada saat itu ibu merasa tidak sabar menunggu kelahiran bayinya. Rasa tidak nyaman akibat kehamilan timbul kembali pada trimester ketiga dan banyak ibu yang merasa dirinya jelek. Disamping itu, ibu mulai merasa sedih karena akan terpisah dari bayinya dan kehilangan perhatian khusus yang diterima selama hamil. Pada trimester inilah ibu memerlukan ketenangan dan dukungan dari suami, keluarga dan bidan.

2.2 Respon Emosional

2.2.1 Definisi

Respon Emosional merupakan perasaan intens yang diperlihatkan secara langsung kepada seseorang atau sesuatu. Emosi adalah reaksi yang diberikan terhadap seseorang atau kejadian. Emosi dapat ditunjukkan ketika merasa senang, marah, takut, khawatir, ataupun gelisah terhadap sesuatu masalah yang sedang dialaminya.

2.2.2 Perubahan Emosi yang dialami Ibu Hamil

1. Perubahan Suasana Hati

Kehamilan bisa membuat suasana hati seorang perempuan ibarat bagaikan roller coaster. Secara garis besar, perubahan emosi ketika hamil ini dapat terjadi di tahapan awal dan akhir pada kehamilan. Tidak ada alasan yang sangat jelas bagaimana mekanisme seorang perempuan hamil mengalami fluktuasi suasana hati. Kemungkinan perubahan yang terjadi dalam tubuh ibu hamil berpengaruh terhadap psikologes.

2. Takut

Rasa takut ialah salah satu emosi yang paling sering dialami ibu hamil. Di trimester pertama, perempuan merasa takut akan mengalami keguguran, perdarahan, atau khawatir melakukan sesuatu yang menghambat perkembangan janin. Di trimester kedua dan ketiga, khususnya saat menjelang kelahiran, ibu akan merasa takut akan rasa sakit saat proses persalinan. Ibu hamil mungkin juga merasa takut tidak dapat memberikan ASI dan merawat bayi sebagaimana mestinya. Rasa takut ini sebenarnya wajar dan merupakan bagian dari psikologes ibu hamil, tetapi penting untuk menyampaikan kepada pasangan atau dokter dengan begitu, dapat mencegah masalah kesehatan mental lebih lanjut karena rasa takut ini.

3. Kecemasan

Rasa cemas dan takut sering sekaligus berjalan beriringan. Takut akan berbagai hal yang tidak pasti selama kehamilan dapat menyebabkan kecemasan. Emosional saat hamil ini memang normal. Akan tetapi, jangan

biarkan perasaan muncul terus-menerus dan mengganggu aktifitas sehari-hari. Penelitian ini menunjukkan, bayi yang lahir dari ibu dengan tingkat kecernasan tinggi selama hamil dapat memiliki kekebalan tubuh yang relatif lemah.

4. Mudah Lupa

Berdasarkan beberapa penelitian tentang memori dan perubahan kognitif pada kehamilan dan setelah persalinan menunjukkan hasil yang beragam. Fungsi kognitif dan memori ibu yang melemah mungkin pengaruh dari fluktuasi hormonal. Selain itu, faktor fisik seperti kurang istirahat juga dapat menyebabkan seorang ibu mudah lupa.

5. Mudah Menangis

Perempuan hamil mungkin mendapati dirinya menangis saat menyaksikan tayangan di televisi, menangis setelah muntah di triwulan pertama, dan sebagainya. Hal ini bisa jadi pelepasan dari perubahan emosi selama hamil itu sendiri. Akan tetapi, bisa juga merupakan manifestasi dari rasa takut, cemas dan emosi negatif lainnya.

2.2.3 Macam-macam Emosi

Secara garis besar emosi digolongkan menjadi dua golongan yaitu: emosi positif dan emosi negatif. Emosi positif seperti bahagia, senang, gembira, dan cinta. Sedangkan emosi negatif seperti rasa takut, marah, sedih, dan cemas. Meskipun berbagai pendapat para ahli tentang penggolongan emosi, tetapi ada beberapa persamaan bentuk-bentuk emosi yaitu senang,

5 bahagia, jijik, sedih dan takut. Perbedaan tersebut terletak pada emosi yang lebih khusus seperti contohnya kaget, dan merasa bersalah.

Berdasarkan (Lovheim, 2018) mengusulkan hubungan langsung antara kombinasi 5 spesifik dari tingkat sinyal zat nonadrenalin, dopamin, serotonin dengan dilapan emosional dasar. Sebuah model kubus tiga dimensi Lovheim tentang emosi, dimana zat sinyal membentuk sumbu sistem koordinat, dan dilapan emosi dasar menurut Tomkins Selye ditempatkan di dilapan sudut. Menurut model ini keragaman misalnya, yang dihasilkan oleh kombinasi serotonin rendah, dopamin tinggi dan nonadrenalin yang tinggi. Lovheim mengatakan bahwa selama tidak ada serotonin maupun sumbu dopamin identik dengan dimensi "keunikan" dalam teori-teori sebelumnya.

Emosi dasar digolongkan menjadi empat golongan, yakni :

1. Emosi senang

Emosi senang ialah gambaran rasa senang yang dialami seseorang. Emosi senang ini terdiri dari bermacam-macam bentuk, misalnya bahagia, riang gembira, dan cinta.

2. Emosi sedih

Emosi sedih ialah sebuah gambaran rasa tidak senang yang dialami seseorang. Emosi ini juga banyak macamnya seperti duka, kecewa, harapan, dan malu.

3. Emosi takut

Emosi takut ialah gambaran rasa tidak senang yang dialami oleh seseorang baik 5 terhadap objek dari luar diri maupun dalam diri orang

tersebut. Objek dari luar diri misalnya takut pada pencuri, takut pada harimau, dan perampok. Rasa takut yang objeknya dalam diri orang tersebut misalnya takut tidak lulus dan takut berbuat salah.

4. Emosi marah.

Emosi marah merupakan gambaran perasaan terhadap suatu objek seperti peristiwa, pelaku orang, hubungan sosial dan keadaan lingkungan. Masing-masing emosi dasar terdiri dari berbagai emosi yang sejenis. Masing-masing emosi tidak ada yang bersifat universal, tetapi ada pula yang bersifat khusus, artinya kata sifat emosi tersebut hanya ada pada golongan atau suku tertentu saja sesuai dengan budaya golongan tersebut.

2.3 Kecemasan

2.3.1 Definisi

Kehamilan merupakan periode menunggu dan waspada. Tingkat kekhawatiran ibu hamil semakin meningkat. Terkadang ibu merasa khawatir jika bayinya akan lahir sewaktu-waktu ini menyebabkan ibu meningkatkan kewaspadaannya akan timbulnya tanda dan gejala akan terjadinya persalinan. Respons terhadap perubahan gambaran diri yaitu ibu merasa cemas sehingga tingkat emosional ibu juga meningkat (Walyani, 2017).

Menurut (Ismarwati, 2018) kecemasan pada kehamilan merupakan reaksi emosional yang terjadi pada ibu hamil terkait dengan kekhawatiran ibu dengan kesejahteraan diri dan janin, keberlangsungan kehamilan, persalinan, masa setelah persalinan dan ketika telah berpiran menjadi ibu. Kehamilan merupakan

periode perubahan, penyesuaian, tantangan dan titik balik dari kehidupan keluarga, serta berpengaruh secara mendalam pada setiap aspek kehidupan perempuan (Husnur, 2017).

Kecemasan merupakan keadaan yang normal terjadi dalam berbagai keadaan, seperti pertumbuhan, adanya perubahan dan pengalaman baru. Kecemasan (*Anxiety*) merupakan perasaan takut yang tidak jelas penyebabnya dan tidak didukung oleh situasi yang ada, (Usman, 2016). Kecemasan tidak dapat dihindari dari kehidupan sehari-hari. Kecemasan dapat dirasakan oleh setiap orang jika mengalami tekanan dan perasaan mendalam yang menyebabkan masalah psikiatrik dan dapat berkembang dalam jangka waktu lama, (Usman, 2016).

Kecemasan ialah rasa takut yang tidak jelas disertai dengan adanya perasaan ketidakpastian, ketidakberdayaan, isolasi, dan ketidaknyamanan. Kecemasan ialah keadaan emosi tanpa objek tertentu. Hal tersebut dipicu oleh hal yang tidak diketahui dan menyertai semua pengalaman baru (Stuart, 2016)

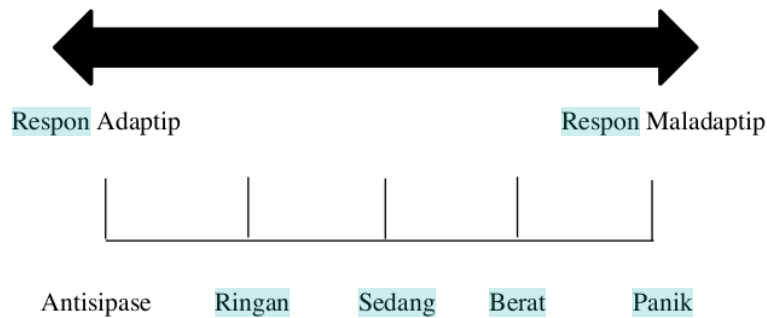
2.3.2 Tingkat Kecemasan

Tingkat kecemasan menurut Peplau dalam Stuart (2016) diidentifikasi menjadi empat tingkat, sebagai berikut:

- 1) Kecemasan ringan, terjadi saat ketegangan hidup sehari-hari.
- 2) Kecemasan sedang, dimana seseorang hanya berfokus pada hal yang penting saja.

- 3) Kecemasan berat, ditandai dengan penurunan yang signifikan di lapangan persepsi.
- 4) Panik, dikaitkan dengan rasa takut dan teror.

2.3.3 Rentan Respon Kecemasan



Gambar 1. Rentang respon kecemasan

Sumber: Stuart (2016)

1) Respon Adaptif

Hasil yang positif akan didapatkan jika individu dapat menerima dan mengatur kecemasan. Kecemasan dapat menjadi suatu tantangan, motivasi yang kuat untuk menyelesaikan masalah, dan merupakan sarana untuk mendapatkan penghargaan yang tinggi. Strategi adaptif biasanya digunakan seseorang untuk mengatur kecemasan antara lain dengan berbicara kepada orang lain, meninges, tidur, latihan, dan menggunakan teknik relaksasi.

2) Respon Maladaptif

Ketika kecemasan tidak dapat diaturlah, individu menggunakan mekanisme coping yang berfungsi dan tidak berkesinambungan dengan yang lainnya. Coping maladaptif mempunyai banyak jenis termasuk perilaku agresif, bicara tidak jelas, dll.

2.3.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan

Blacburn & Davidson (dalam Annisa dan Ifdil, 2016) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan, seperti pengetahuan yang dimiliki dalam menyikapi suatu situasi yang beragam serta mampu mengetahui kemampuan mengendalikan diri dalam menghadapi kecemasan tersebut. Kemudian Adler dan Rodman (dalam Annisa & Ifdil, 2016) menyatakan terdapat dua faktor yang dapat menimbulkan kecemasan, yaitu:

- a. Pengalaman negatif pada masa lalu penyebab utama munculnya kecemasan yaitu adanya pengalaman traumatis yang terjadi pada masa kecil-kecil. Peristiwa tersebut mempunyai pengaruh pada masa yang akan datang. Ketika individu menghadapi peristiwa yang sama, maka ia akan merasakan ketegangan sehingga menimbulkan ketidanyamanan. Sebagai contoh ialah ketika individu pernah gagal dalam menghadapi suatu tes, maka pada tes berikutnya ia akan merasa tidak nyaman sehingga muncul rasa cemas pada dirinya.

b. Pikiran yang tidak rasional terbagi dalam empat bentuk, yaitu:

1. Kegagalan katastrofik, individu beranggapan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi dan menimpa dirinya sehingga individu tidak mampu mengatasi permasalahannya.
2. Kesempurnaan, individu mempunyai standar tertentu yang harus dicapai pada dirinya sendiri sehingga menuntut kesempurnaan dan tidak ada kecacatan dalam berperilaku.
3. Persetujuan
4. Generalisasi yang tidak tepat, ialah generalisasi yang berlebihan, ini terjadi pada orang yang memiliki sedikit pengalaman.

Terdapat beberapa hal yang dapat menyebabkan kecemasan. Menurut Iyus (dalam Saifudin & Kholidin, 2016) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan seseorang meliputi

- a. Usia dan tahap perkembangan, faktor ini memegang peran yang penting pada setiap individu karena berbeda usia maka berbeda pula tahap perkembangannya, hal tersebut dapat mempengaruhi dinamika kecemasan pada seseorang.
- b. Lingkungan, yaitu kondisi yang ada disekitar manusia. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi perilaku baik dari faktor internal maupun eksternal. Terciptanya lingkungan yang cukup kondusif akan menurunkan resiko kecemasan pada seseorang.

- c. Pengetahuan dan pengalaman, dengan pengetahuan dan pengalaman seseorang individu dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah psikis, termasuk kecemasan.
- d. Peran keluarga, keluarga yang memberikan tekanan berlebihan pada anaknya yang belum mendapat pekerjaan menjadikan individu tersebut tertekan dan mengalami kecemasan selama masa pencarian pekerjaan.

2.3.5 Alat Ukur Kecemasan

Pengukuran tingkat kecemasan dapat menggunakan berbagai skala penelitian, salah satunya ialah *Hamilton Rating Scale For Anxiety (HARS)*. HARS digunakan untuk melihat tingkat keparahan terhadap gangguan kecemasan, terdiri dari 14 item penelitian sesuai dengan gejala kecemasan yang ada. (Sadock, 2016) Masing-masing kelompok gejala di atas diberikan penilaian angka antara 0-4, yang dituliskan sebagai berikut:

- 0 = tidak ada gejala sama sekali,
 - 1 = gejala ringan (apabila terdapat 1 dari semua gejala yang ada),
 - 2 = gejala sedang (jika terdapat separuh dari gejala yang ada),
 - 3 = gejala berat (jika terdapat lebih dari separuh dari gejala yang ada),
- dan
- 4 = gejala berat sekali (jika terdapat semua gejala yang ada).

Masing-masing nilai dari 14 kelompok gejala dijumlahkan dan dinilai derajat kecemasannya, yaitu:

- a. < 14 : tidak ada kecemasan
- b. 14-20 : kecemasan ringan
- c. 21-27 : kecemasan sedang
- d. 28-41 : kecemasan berat, dan
- e. 42-56 : kecemasan berat sekali. (Shodiqoh, 2016)

2.4 COVID-19

2.4.1 Definisi Covid-19

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai pilek biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Penyakit ini terutama menyebar di antara orang-orang melalui tetesan pernafasan dari batuk dan bersin. Virus ini dapat tetap bertahan hingga tiga hari dengan plastik dan stainless steel. SARS CoV-2 dapat bertahan hingga tiga hari, atau dalam aerosol selama tiga jam. Virus ini juga telah ditemukan di peses, tetapi hingga Maret 2020 tidak diketahui apakah penularan melalui peses mungkin terjadi, dan risikonya diperkirakan rendah (Doremalen et al, 2020).

Kepadatan ACE2 di setiap jaringan berkorelasi dengan tingkat keparahan penyakit di jaringan itu dan beberapa ahli berpendapat bahwa penurunan aktipitas ACE2 mungkin bersifat protektif. Dan seiring perkembangan penyakit alveolar, kegagalan pernapasan mungkin terjadi dan kematian mungkin terjadi (Xu et al, 2020)

Sub-family pirus corona dikategorikan ke dalam empat ¹⁶ genus; α , β , γ , dan δ . Selain pirus baru ini (COVID 19), ada tujuh pirus corona yang telah diketahui menginfeksi manusia. Kebanyakan pirus corona menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas (ISPA), tetapi Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus ²¹ (MERSr CoV), severe acute respiratory syndrome associated coronavirus (SARSr CoV) dan novel coronavirus 2019 (COVID-19) dapat menyebabkan pneumonia ringan dan bahkan berat, serta pendarahan yang dapat terjadi antar manusia. Virus corona sensitif terhadap sinar ultraviolet dan panas, dan dapat dinonaktifkan (secara efektif dengan hampir semua ¹ disinfektan kecuali klorheksidin). Oleh karena itu, cairan pembersih tangan yang mengandung klorheksidin tidak direkomendasikan untuk digunakan dalam wabah ini (Safrizal dkk, 2020).

2.4.2 Etiologi

Dalam diagnosis awal dan rencana perawatan penyakit Virus Corona 2019 (yang disusun Pemerintah China), deskripsi etiologi COVID-19 didasarkan pada pemahaman sifat psikokimia dan penemuan virus corona sebelumnya. Dari penelitian lanjutan, edisi kedua pedoman tersebut menambahkan "corona

verus tidak dapat diselesaikan secara efektif oleh chlorhexidine”, juga kemudian definisi baru dapat ditambahkan dalam edisi keempat, “nCoV-19 ialah jenis genus beta, dengan envelope, bentuk bulet dan sering berbentuk pleomorfik, dan berdiameter 60-140 nm. Karakteristik genetiknya jilid 49 berbeda dari SARS-CoV dan MERS-CoV. Homologi antara nCoV2019 dan beta-SL-CoVZC45 lebih dari 85%. Ketika dikultur in vitro, nCoV2019 dapat diternukan dalam sel epitel pernafasan manusia setelah 96 jam, sementara itu membutuhkan sekitar 6 hari untuk mengisolasi dan membiarkan VeroE6 dan jaringan sel Huh-7 serta corona virus sensitif terhadap sinar ultraviolet” (Safrizal, 2020)

2.4.3 Karakteristik Epidemiologi

Menurut Safrizal dkk, (2020) karakteristik epidemiologi meliputi:

- 1) Orang dalam penantauan seseorang yang mengalami gejala demam ($\geq 38^{\circ}\text{C}$) atau memiliki riwayat demam atau ISPA tanpa pneumonia. Selain itu seseorang yang memiliki riwayat perjalanan ke negara yang terjangkit pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala juga dikategorikan sebagai dalam penantauan
- 2) Pasien dalam pengawasan
 - a. Seseorang yang mengalami memiliki riwayat perjalanan ke negara yang terjangkit pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala-gejala COVID-19 dan seseorang yang mengalami gejala-gejala, antara lain: demam ($>38^{\circ}\text{C}$); batuk, pilek, dan radang tenggorokan, pneumonia ringan hingga berat berdasarkan gejala klinis dan/atau gambaran radiologis; serta pasien

dengan gangguan sistem **kekebalan tubuh** (*immunocompromised*) karena gejala dan tanda menjadi tidak jelas.

- b. Seseorang dengan demam ⁹ $>38^{\circ}\text{C}$ atau ada riwayat demam atau ISPA ringan sampai berat dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala, memiliki salah satu dari ¹ paparan berikut: Riwayat kontak dengan kasus konfirmasi **COVID-19**, bekerja atau mengunjungi fasilitas kesehatan yang berhubungan dengan pasien konfirmasi **COVID-19**, memiliki riwayat perjalanan ke wilayah endemik, memiliki sejarah kontak dengan orang yang memiliki riwayat perjalanan pada 14 hari terakhir ke wilayah endemik.

2.4.4 Mekanisme Penularan COVID-19

Salah utama ditransmisikan oleh tetesan aerosol penderita dan melalui kontak langsung. Aerosol kemungkinan ditransmisikan ketika orang memiliki kontak langsung dengan penderita dalam jangka waktu yang terlalu lama. Konsentrasi aerosol di ruang yang relatif tertutup akan semakin tinggi sehingga penularan akan semakin mudah (Safrizal, 2020).

³ BAB 3

METODE

3.1 Strategi Pencarian Literature

3.1.1 Framework yang digunakan

Strategi dalam pencarian jurnal atau artikel dengan menggunakan PICOS framework, yaitu :

1. *Population/problem*, merupakan suatu populasi atau masalah yang akan di review atau dianalisis. Pada 10 jurnal terdapat populasi dan masalah menghadapi kehamilan di masa pandemic dengan respon emosional ibu hamil.
2. *Intervention* adalah suatu tindakan atau perlakuan yang dilakukan untuk seseorang atau masyarakat serta dipaparkan sebagai penatalaksanaan. Intervensi yang dilakukan yaitu memberikan manajemen kecemasan pada ibu hamil dimasa pandemic covid-19.
3. *Comparison*, adalah suatu tindakan atau perlakuan lain yang dilakukan sebagai perbandingan. Dari 10 jurnal yang di peroleh tidak terdapat adanya perbandingan
4. *Outcome*, adalah hasil dari sebuah penelitian atau analisis penelitian. Hasilnya pada penelitian ini diharapkan dengan adanya manajemen kecemasan dapat menurunkan respon emosional ibu hamil dimasa pandemi covid-19.
5. *Study Design*, adalah Desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu di jurnal atau artikel yang akan di review. Dengan menggunakan desain analisis korelasi,

komparsi dan studi kualitatif.

3.1.2 Kata Kunci

Dalem mencari jurnal atau artikel penulisan menggunakan kate kunci (*AND*, *OR NOT* atau *AND NOT*) sebagaimana yang harus digunakan untuk menspesifikan dalem pencarian jurnal yang terkaet. SeHINGA dalem mencari jurnal yang diinginkan lebeh mudah (Ruliati. Dewi, Ratna Sari. Aini, Inayatul. Sandi 2021). Adapun kate kunci yang digunakan dalem penelitan ini adalah “*Emotional Respons*”, “*Pregnant*”, “*Pandemic*”, “*Respon Emosional*”, “*Ibu Hamil*”, “*Pandemi*”

3.1.3 Database atau Search engine

Penelitan ini ialah penelitan yang menggunakan data sekundir yang mana penulis tidak melakukan pernantauan atau pengarnatan langsung melainkan menggunakan data yang telah dilakukan oleh penelete-penelete sebelumnya. DINGAN kata laen penelete hanya melakukan analisis dare beberape jurnal atau artikel yang relepan dan terkaet dINGAN tepik rnasalah yang diambil oleh penules dan dINGAN menggunakan pencarean database *Science Direct*, *Pubmed* dan *Google Scholar*.

1

3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 3.1 : Inklusi dan Eksklusi pengambilan Jurnal/Artikel

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population/ Problem</i> (P)	Jurnal Nasional dan Internasional yang berhubungan dengan topik penelitian yakni ibu hamil	Jurnal Nasional dan Internasional yang tidak berhubungan dengan topik penelitian pada ibu hamil
<i>Intervention</i> (I)	Faktor tindakan manajemen emosional	Faktor pengetahuan, sikap, dan perilaku emosional.
<i>Comparison</i> (C)	Tidak terdapat pembandingan	Tidak terdapat pembandingan
<i>Outcome</i> (O)	Teridentifikasi respon emosional ibu hamil di masa pandemi Covid-19.	Tidak teridentifikasi respon emosional ibu hamil di masa pandemi Covid-19.
<i>Study Design</i> (S)	<i>Descriptive in cross sectional, Experimental, studi kualitatif, Systematic review, Literature Review</i>	<i>Analisis Korelasi dan Komparasi</i>
Tahun terbit	Jurnal atau Artikel yang terbit tahun 2020-2021	Jurnal atau Artikel yang terbit sebelum tahun 2020
Bahasa	Bahasa Indonesia, bahasa Inggris	Selain Bahasa Indonesia, bahasa Inggris

3

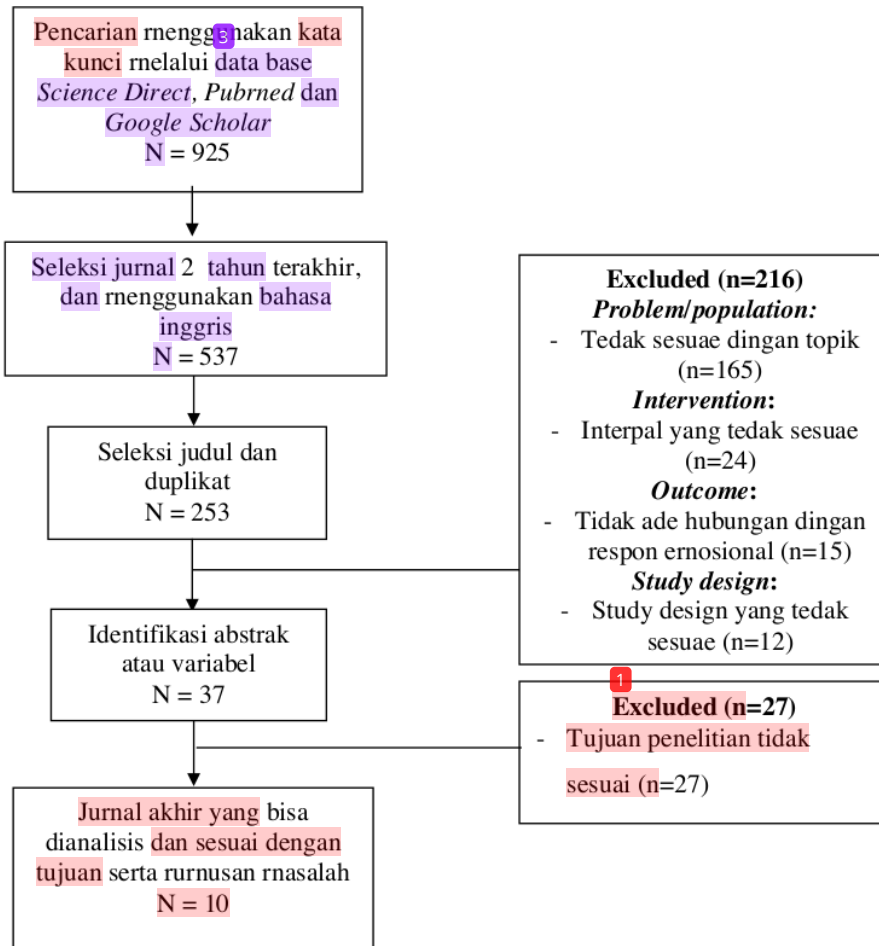
1

3.2 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

3.3.1 Hasil pencarian dan seleksi studi

Berdasarkan hasil pencarian melalui database *Science Direct*, *Pubmed* dan *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci “*Emotional Respon*”, “*Pregnant*”, “*Pandemic*”, “*Respon Emosional*”, “*Ibu Hamil*”, “*Pandemi*” dari ke 7 kata kunci diatas peneliti menemukan 925 jurnal yang sesuai dengan kata

kunci, 537 jurnal yang sesuai dengan tahun terbit 2020 keatas dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, sirta terdapat 216 jurnal yang menurut peneliti tidak sesuai dengan variabel yang diinginkan sehingga dari penelitiannya mengambil 10 jurnal untuk dilakukan Review yang sesuai dengan vareabel peniliti (Ruliati. Dewi, Ratna Sari. Aini, Inayatul. Sandi 2021).



Gambar 3.3.1 Diagram alur review jurnal(Review 2020)

¹ 3.3.2 Daftar artikel hasil pencarian

Dalam penelitian yang menggunakan *Literature Review* ini dipadukan dengan narasi pada data hasil pencarian dalam menjawab judul penelitian. Sehingga jurnal penelitian ini sesuai dengan inklusi yang berhubungan dan dibuat ringkasan jurnal yang terdiri dari nama peneliti, tahun terbit, metode, hasil penelitian dan database.

1 Berdasarkan pinelusuran dan sileksi literatur, peneliti menentukan 10 jurnal yang sesuai dengan topic maka didapatkan hasil penelusuran sebagai berikut :

No	Autor	Tahun	Volume, angka	Judul	Metode (desain, populasi, sample, instrumen, analisis)	Hasil penelitian	Data base
1	(Fan et al. 2021)	Tahun: 2021	Volume 56	4 <i>Psychological effects caused by COVID-19 pandemic on pregnant women</i>	D: observasional dan desain <i>crosssectional</i> . S: <i>accidental sampling</i> . V: Pengetahuan dan sikap I: <i>Visual Assesment Scale (VAS)</i> A: <i>Chi-Square</i>	Prevalensi kecemasan dan depresi pada ibu hamil meningkat secara signifikan selama pandemic <i>COVID-19</i> . Wanita hamil lebih peduli tentang orang lain daripada diri mereka sendiri selama <i>COVID-19</i> , dan wanita hamil yang lebih muda tampaknya lebih rentan terhadap kecemasan, sementara dukungan sosial dan aktivitas fisik dapat mengurangi kemungkinan kecemasan dan depresi. Penting untuk mengambil beberapa tindakan intervensi psikologis bagi ibu hamil untuk membantu mereka melewati periode khusus ini dengan aman dan lancar.	Pubmed https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33418283/
2	Yosi Duwita	Tahun:	Volume 6	<i>Perinatal</i>	D: <i>One group</i>	Perempuan hamil menjadi	Google

Arinda, Milla Herdayati	2021	Nomor 1	Anxiety and Depression During COVID-19	pretest posttest design S: <i>accidental sampling</i> . V: Gangguan Kecemasan, Gangguan Psikologis I: <i>Visual Assessment Scale (VAS)</i> A: <i>Chi-Square</i>	kelompok rentan mengalami masalah kesehatan psikologis. Faktor yang mendasarinya yaitu akses pelayanan kesehatan terbatas, kurangnya dukungan sosial dari berbagai pihak, dan kekhawatiran akan kesehatan dirinya dan janin apabila tertular.	scholar https://journal.ugm.ac.id/jkesyo/article/view/62784/30726
¹² Gonzalez-Garcia, V. Exertier, M. Denis, A.	Tabun: 2021	Volume 5 Nomor 2	Anxiety, symptoms of post-traumatic stress, and emotion regulation: A longitudinal study of pregnant women who gave birth during the COVID-19 Pandemic	D: <i>crosssectional</i> . S: <i>accidental sampling</i> . V: kecemasan, gejala stress, pasca trauma, B gulasi emosi I: <i>Visual Assessment Scale (VAS)</i> A: SPSS versi 20.0	Pandemi covid-19 memiliki dampak besar untuk masyarakat khususnya untuk ibu hamil yang akan melahirkan, respon emosional dan kecemasan pada ibu hamil mengalami peningkatan sehingga jika dibiarkan hal tersebut akan mengarah pada psikologinya.	¹ Science Direct https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2468749921000259
Nining Sulistyowati,	Tabun: 2021	Volume 13 Nomor 1	Tingkat Kecemasan	D: Cross sectional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa konjungan ANC ibu hamil	Google scholar

<p>Yeti Trisnawati</p>		<p>6 Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care Di Masa Pandemi Covid 19</p>	<p>S: Purposive sampling V: Kecemasan, ANC I: <i>Verbal Descriptor Scale (VDS)</i> A: Chi square</p>	<p>ke faselitas pelayanan 6 kesehatan pada masa pandemi covid- 19 sebagian besar melakukan kunjungan ANC teratur 22 ibu hamil (68,8%), ibu hamil tidak mengalami kecemasan 9 (28,1%). Ibu hamil yang mengalami kecemasan dan tidak teratur melakukan kunjungan ANC sebanyak 12 ibu hamil (37,5%). Ibu hamil yang tidak mengalami cemas seluruhnya melakukan kunjungan ANC secara teratur yaitu 9 responden.</p>	<p>http://ejournal.stikeseub.ac.id/index.php/jk/article/view/423</p>
------------------------	--	--	--	--	--

5	Matvienko-Sikar, Karen, et.al	Tahun: 2020	Volume 5 Nomor 8	<p>4 <i>Differences in levels of stress, social support, health behaviours, and stress-reduction strategies for women pregnant before and during the COVID-19 pandemic, and based on phases of pandemic</i></p>	<p>D: Observasional dan desain <i>crosssectional</i>. S: Quota-based sampling methodology V: Tingkatan, Dukungan, dan strategi stress I: <i>Visual Assessment Scale (VAS)</i> A: <i>Software IBM SPSS 16.0</i></p>	<p>Pengembangan dukungan untuk ibu hamil selama pandemi harus mencakup komponen dukungan sosial dan pengurangan stres.</p>	<p>1 Science Direct https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S187151922030367X?via%3Dihub</p>
---	-------------------------------	-------------	---------------------	---	---	--	---

6	Puertas-Gonzalez, Jose A. et.al	Tahun: 2021	Volume 301	<p>The <i>psychological impact of the COVID-19 pandemic on pregnant women</i></p>	<p>D: Cross-sectional S: Quota-based sampling V: Psikologis, covid-19 I: <i>Visual Assessment Scale (VAS)</i> A: (SPSS) version 25.0</p>	<p>Hasel ini sesuai dengan pinelitian yang menunjukkan bahwa pandemi merupakan prekursor peningkatan gejala psikopatologis dan dapat mempengaruhi kesehatan riental ibu hamil. Selain itu, faktor insomnia, kehilangan orang yang dicintai baru-baru ini, dan ketakutan akan penularan media <i>COVID-19</i> ditemukan untuk memprediksi peningkatan atau penurunan gejala ini. Namun, ini adalah satunya penelitian di Spanyol yang menunjukkan bahwa wanita hamil selama pandemi menderita lebih banyak stres dan psikopatologi daripada wanita hamil pada tahun sebelumnya, sebelum pandemi, menyoroti gejala psikopatologis mana yang paling terpengaruh, yang memberi kita informasi penting untuk intervensi</p>	<p>1 Science Direct https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0165178121002754</p>
---	------------------------------------	----------------	---------------	--	---	--	---

7	<p>Nama Peneliti : Muhamad Dwiky Tanton</p>	<p>Tahun : 2020</p>	<p>Volume 2 Nomor 4</p>	<p>30 Gangguan Kecemasan Pada Wanita Hamil Di Saat Pandemi Covid-19</p>	<p>D: Observasional dan desain crosssectional. S: Simple Random sampling V: Gangguan Kecemasan I: Kassler Psychological Distress Scale A: SPSS 21.1</p>	<p>Perempuan hamil mudah mengalami perasaan khawatir akan sesuatu yang terjadi padanya dan anaknya sehingga dapat mengganggu kesehatan mental dalam hal gangguan kecemasan. Perasaan ini meningkat di masa pandemi COVID-19 seperti saat ini. Perasaan kecemasan ini ditandai dengan rasa khawatir akan diabaikan atau terisolasi dari staf dan orang yang mendukung, serta khawatir akan adanya pernisahan bayi setelah lahir dan adanya penambahan perasaan takut atau cemas pada periode post partum. Efek adanya pandemic terhadap kesehatan mental anita hamil menunjukkan hasil beragam.</p>	<p>Google Scholar http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/IJPPP</p>
---	---	-------------------------	-----------------------------	---	--	--	---

8	Lin, Wei, et.al	Tahun: 2021	Volume 281	⁴ <i>Sleep Conditions Associate with Anxiety and Depression Symptoms among Pregnant Women during the Epidemic of COVID-19 in Shenzhen</i>	D: Design Crosssectional S: Quota-based sampling V: Depresi, kecemasan I: <i>Perceived Stress Scale (PSS-10)</i> A: Chi-square test	Penelitian kami mengungkapkan sebagian besar wanita hamil yang menunjukkan gejala kecemasan dan depresi ringan selama epidemi COVID-19 di Shenzhen. Intervensi yang ditargetkan dalam memperbaiki kondisi tidur dapat membantu meringankan gejala kecemasan dan depresi kehamilan.	Pubmed https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33261931/
9	López-Morales, Hernán del Valle, et.al	Tahun: 2021	Volume 295	⁴ <i>Mental health of pregnant women during the COVID-19 pandemic</i>	D: Desain <i>crosssectional</i> . S: Quota-based sampling I: Psikologis I: <i>Perceived Stress Scale (PSS-10)</i> A: Chi-square test	Perempuan hamil menunjukkan peningkatan depresi, kecemasan, dan pengaruh negatif yang lebih nyata daripada perempuan yang tidak hamil. Selain itu, perempuan hamil menunjukkan penurunan pengaruh positif yang lebih nyata. Penting bagi institusi yang berdedikasi	¹ Science Direct https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0165178120332285
10	Chen, Helen	Tahun:	Volume 17	<i>Perinatal</i>	D: Desain	Untuk mengoptimalkan kualitas	Pubmed

31	Selix, Nancy Nosek, Marciana	2021	Nomor 1	<p><i>Anxiety and Depression During COVID-19</i></p>	<p>crosssectional. S: Quota-based sampling V: Depresi, Covid-19 I: <i>Pain Rating Scale (DASS-12)</i> A: SPSS versi 20.0</p>	<p>perawatan perinatal selama pandemi, intervensi kesehatan mental yang tepat harus diimplementasikan untuk mencegah dan mengurangi kecemasan dan depresi perinatal. Tindakan meliputi peningkatan skrining, intervensi nonfarmakologis dan/atau farmakologis, dan penggunaan telehealth untuk pemberian perawatan</p>	<p>1 https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33013242/</p>
----	------------------------------------	------	---------	--	--	--	--

BAB 4

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1 Hasil Respon Emosional Ibu Hamil dimasa Pandemic Covid-19

Didalam bab ini memuat literatur yang relevan pada tujuan penelitian. Penyajian hasil literatur dalam pinulisan tugas akher tirdapat rangkuman dari rnsing-rnsing artikel yang sudah sesuai dalam bentuk tabel. Kemudian dibawah tabel akan diberikan penjilasan arti dare tabel serta trendinya dalam bentuk paragraf. Pada hasil ini tidak perlu diulas “how & many”, cukup untuk dijabarkan “what”.

4.1.1 Karakteristik Umum Literature

Tabel 4.1.1 Karakteristik umum dalam penyelesaian studi

No	Kategori	F	%
A	Tahun Publikasi		
1.	2020	2	20%
2.	2021	8	80%
Jumlah		10	100%
B	Desain Penelitian		
1.	<i>Observatinal and Descriptive in cross-sectional</i>	3	30%
2.	<i>Descriptif in cross-sectional</i>	1	60%
3.	<i>One group pretest posttest design</i>	1	10%
Jumlah		10	100%
C	Sampling Penelitian		
1.	<i>Accidental sampling</i>	3	30%
2.	<i>Purposive Sampling</i>	1	10%
3.	<i>Quota-based sampling</i>	5	50%
4.	<i>Simple Random sampling</i>	1	10%
Jumlah		10	100%
D	Instrumen Penelitian		
1.	<i>Perceived Stress Scale (PSS-10)</i>	2	20%
2.	<i>Verbal Describtor Scale (VDS)</i>	1	10%
2.	<i>Visual Assesment Scale (VAS)</i>	5	50%
3.	<i>Pain Rating Scale (DASS-12)</i>	1	10%
4.	<i>Kassler Psychological Distress Scale</i>	1	10%
Jumlah		10	100%

E.	Analisis Statistik Penelitian		
1.	<i>Chi-Square</i>	5	50%
2.	<i>Paired T-Test</i>	1	10%
3.	<i>Mean</i>	4	40%
	Jumlah	10	100%

Penelitian yang digunakan literatur review sebagian besar (80%) yang difublikasikan pada tahun 2021 dengan sebagian besar (60%) menggunakan desain penelitian *Descriptive in cross-sectional*. Hampir setengahnya (50%) menggunakan sampling penelitian *Quota-based sampling* dengan, hampir setengahnya (50%) menggunakan instrumen penelitian *Virtual Asesment Scalle (VAS)*, dan menggunakan analisis statistik penelitian dengan total hampir setengahnya (50%) dari *Chi-Square*.

4.2 Analisis Literature Review

Pada bagian ini merupakan analisis penelitian yang berisikan tentang hasil analisis 10 artikel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun analisis artikel dalam penelitian ini akan saya sajikan pada tabel 4.2 berikut

Tabel 4.2 Analisis Literature Review

Hasil Literature Review	Sumber
Respon Emosional Kecemasan	
Dari jurnal yang di dapatkan dari 3 peneliti mengatakan jika prevelensi kecemasan pada ibu hamil meningkat selama pandemic covid-19.	(Fan et al. 2021), (Gonzalez-Garcia, Exertier, and Denis 2021), (Care and Masa 2021)
Respon Emosional Kecemasan dan Depresi	
Dari jurnal yang di dapatkan dari 4 peneliti mengatakan jika kecemasan pada ibu hamil mengalami peningkatan sehingga jika dibiarkan akan mengarah pada psikologinya.	(Yosi Duwita Arinda 2021), (Lin et al. 2021), (López-Morales et al. 2021), (Chen, Selix, and Nosek 2021)
Respon Emosional Stress	
Dari jurnal yang di dapatkan dari 3 peneliti yang menunjukkan bahwa pandemic covid-19 ini merupakan prekursor utama terjadinya peningkatan gejala psikopatologis dan dapat mempengaruhi kesehatan mental ibu hamil.	¹⁴ (Matvienko-Sikar et al. 2020), (Puertas-Gonzalez et al. 2021), (T. 2020)

Berdasarkan penelitian literature review dari 10 artikel yang di dapatkan, 3 artikel berupa respon emosional dengan kecemasan, 4 artikel berupa respon emosional dengan kecemasan dan depresi, 3 artikel berupa respon emosional dengan stress. Hal ini sesuai dengan penelitian (Fan et al. 2021), (Gonzalez-Garcia, Exertier, and Denis 2021), (Care and Masa 2021) dengan hasil penelitian jika Prevalensi kecemasan dan depresi pada ibu hamil meningkat secara signifikan selama epidemi *COVID-19*. Wanita hamil lebih peduli tentang orang lain dari pada diri mereka sendiri selama *COVID-19*, dan wanita hamil yang lebih muda tampaknya lebih rentan terhadap kecemasan.

Berdasarkan penelitian (Yosi Duwita Arinda 2021), (Lin et al. 2021), (López-Morales et al. 2021), (Chen, Selix, and Nosek 2021) menjelaskan jika perimpuan hamil menunjukkan peningkatan depresi, kecemasan, dan pengaruh negatif yang lebih nyata daripada perempuan yang tidak hamil. Selain itu, perimpuan hamil menunjukkan penurunan pengaruh positif yang lebih nyata dan wabah penyakit corona virus baru 2019 (*COVID-19*) menempatkan wanita perinatal pada risiko yang lebih tinggi mengalami peningkatan kecemasan dan depresi.

Berdasarkan penelitian ¹⁴ (Matvienko-Sikar et al. 2020), (Puertas-Gonzalez et al. 2021), (T. 2020) menjelaskan jika pandemi *COVID-19* dapat menghasilkan peningkatan gejala psikopatologis dan stres, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan mental ibu hamil dan pengembangan dukungan untuk ibu hamil selama pandemi harus mencakup komponen dukungan sosial dan pengurangan stress.

PEMBAHASAN

5.1 Respon Emosional Kecemasan

Dari 10 artikel yang telah direview terdapat 3 artikel yang menunjukkan adanya perubahan respon emosional pada kecemasan, yang dilakukan oleh (Fan et al. 2021), (Gonzalez-Garcia, Exertier, and Denis 2021), (Care and Masa 2021) ketiga artikel tersebut mengalami perubahan respon emosional kecemasan pada ibu hamil selama pandemic *COVID-19*.

Menurut (Ismarwati, 2018) kecemasan pada kehamilan merupakan reaksi emosional yang terjadi pada ibu hamil terkait dengan kekhawatiran ibu dengan kesejahteraan diri dan janinnya, keberlangsungan kehamilan, persalinan, masa setelah persalinan dan ketika telah berperan menjadi ibu

Menurut peneliti dampak dari perubahan respon emosional kecemasan merupakan suatu masalah dimana selama pandemic *COVID-19* ini mengalami peningkatan yang signifikan pada kecemasan ibu hamil, sehingga perlu adanya suatu penyelesaian untuk mencegah terjadinya sesuatu agar tidak mengarah pada psikologinya.

5.2 Respon Emosional Kecemasan dan Depresi

Dari 10 artikel yang telah direview terdapat 3 artikel yang menunjukkan adanya perubahan respon emosional pada kecemasan, yang dilakukan oleh (Yosi Duwita Arinda 2021), (Lin et al. 2021), (López-Morales et al. 2021), (Chen, Selix, and

Nosek 2021) keempat artikel tersebut mengalami perubahan respon emosional kecemasan dan depresi pada ibu hamil selama pandemic *covid-19*.

Menurut (López-Morales et al. 2021) Kecemasan dan Depresi merupakan dua gangguan kesehatan mental yang mengganggu fungsi yang ada di dalam tubuh. Depresi adalah gangguan suasana hati yang ditandai dengan gejala kesedihan mendalam, perasaan putus asa, tidak berguna dan kehilangan gairah hidup sedangkan kecemasan adalah gangguan kesehatan mental yang ditandai dengan perasaan gugup, khawatir, takut dan gelisah tanpa adanya pinyebab, atau adanya disproportion antara keseriusan penyebab dengan besarnya kecemasan yang terjadi.

Menurut peneliti perubahan respon emosional kecemasan dan depresi merupakan suatu masalah kesehatan mental yang dialami ibu hamil selama pandemic covid-19. Kecemasan dan depresi mengalami peningkatan yang cukup drastis dimasa pandemic, sehingga seseorang dengan perubahan kecemasan dan depresi membutuhkan perawatan khusus untuk agar tidak menjadi lebih parah lagi dan ibu hamil tidak merasa ketakutan dengan kehamilannya saat ini.

5.3 Respon Emosional Stress

Dari 10 artikel yang telah direview terdapat 3 artikel yang menunjukkan adanya perubahan respon emosional dengan stress, yang dilakukan oleh (Matvienko-Sikar¹⁴ et al. 2020), (Puertas-Gonzalez et al. 2021), (T. 2020) ketiga artikel tersebut mengalami perubahan respon emosional stress pada ibu hamil selama pandemic *covid-19*.

Menurut (Matvienko-Sikar et al. 2020) Perempuan hamil selama pandemi mengatakan jika dukungan sosial yang dirasakan lebih rendah, termasuk dukungan dari orang terdekat, teman dan keluarga, dibandingkan perempuan hamil sebelum pandemi. Tidak ada perbedaan signifikan dalam stres perilaku kesehatan, tetapi wanita melaporkan stres yang lebih tinggi dan aktivitas fisik yang lebih sedikit selama pandemi. Wanita melaporkan serangkaian strategi pengurangan stres yang sebanding sebelum dan selama pandemi. Tidak ada perbedaan yang diamati antara fase pembatasan terkait pandemi untuk hasil apa pun.

Menurut peneliti perubahan respon emosional stress dapat mempengaruhi kondisi psikologis ibu hamil, untuk mencegah terjadinya peningkatan stress pada ibu hamil selama pandemic diperlukan intervensi kesehatan mental yang tepat baik dengan farmakologis atau dengan non farmakologis.

BAB 6

1 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari 10 artikel dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan jika sebagian besar dari studi literature yang telah dianalisis mengatakan :

Terdapat 3 artikel berupa respon emosional dengan Kecemasan jika Prevalensi kecemasan dan depresi pada ibu hamil meningkat secara signifikan selama epiderni *COVID-19*. Wanita hamil lebih peduli tentang orang lain dari pada diri mereka sendiri selama *COVID-19*, dan wanita hamil yang lebih muda tampaknya lebih rentan terhadap kecemasan. 4 artikel yang mengalami perubahan respon emosional kecemasan dan depresi dan menjelaskan jika perempuan hamil menunjukkan peningkatan depresi, kecemasan, dan pengaruh negatif yang lebih nyata daripada perempuan yang tidak hamil. Selain itu, perempuan hamil menunjukkan penurunan pengaruh positif yang lebih nyata dan jika wabah penyakit corona virus baru 2019 (*COVID-19*) menempatkan wanita perinatal pada risiko yang lebih tinggi mengalami peningkatan kecemasan dan depresi. Dan 3 artikel yang mengalami perubahan respon emosional stress dan menjelaskan jika pandemi *COVID-19* dapat menghasilkan peningkatan gejala psikopatologis dan stres, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan mental ibu hamil dan pengembangan dukungan untuk ibu hamil selama pandemi harus mencakup komponen dukungan sosial dan pengurangan stress.

1

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan dapat memajemen respon emosional dengan baik selama kehamilan, dan menjaga kesehatan serta mengurangi mobilitas atau interaksi dengan menjaga jarak terhadap orang-orang yang mempunyai resiko lebih tinggi terinfeksi *covid-19*.

3

6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi pineliti silanjutnya dapat digunakan sebagai sumber referensi atau sumber informasi dan sebagai pingetahuan untuk mengembangkan pinelitian ini sehingga penelitian ini bisa menjadi sumber wawasan yang luas bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Care, Antenatal, and D. I. Masa. 2021. ⁴“Jurnal Kebidanan TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL TERHADAP KUNJUNGAN ⁶PREGNANT MOTHER ' S ANXIETY LEVELS ON ANTENATAL CARE VISITS DURING THE COVID-19 PANDEMIC Faktor-Faktor Diantaranya Selama Stres Rasa Yang Ibu Dapat Karena Begitu Cepat Ke Pandemi Covid-19 Men.” XIII(01):96–103.
- Chen, Helen, Nancy Selix, and Marciana Nosek. ²⁰2021. “Perinatal Anxiety and Depression During COVID-19.” *Journal for Nurse Practitioners* 17(1):26–31. doi: 10.1016/j.nurpra.2020.09.014.
- ¹³Fan, Si, Jianping Guan, Li Cao, Manli Wang, Hua Zhao, Lili Chen, and Lei Yan. 2021. “Psychological Effects Caused by COVID-19 Pandemic on Pregnant Women: A Systematic Review with Meta-Analysis.” *Asian Journal of Psychiatry* 56(October ³⁷2020):102533. doi: 10.1016/j.ajp.2020.102533.
- ³⁸Gonzalez-Garcia, V., M. Exertier, and A. Denis. 2021. ¹²“Anxiety, Post-Traumatic Stress Symptoms, and Emotion Regulation: A Longitudinal Study of Pregnant Women Having given Birth during the COVID-19 Pandemic.” *European Journal of Trauma and Dissociation* 5(2):100225. doi: 10.1016/j.ejtd.2021.100225.
- Info, Article, and Article History. ¹2020. “Analisis Masalah Psikologis Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19 : Literature Review.” 9–15.
- Lin, Wei, Bo Wu, Bin Chen, Guiying Lai, Shengbin Huang, Shaoli Li, Kefu Liu, ⁴Chuyan Zhong, Weikang Huang, Shixin Yuan, and ¹⁷Yueyun Wang. 2021. “Sleep Conditions Associate with Anxiety and Depression Symptoms among Pregnant

- Women during the Epidemic of COVID-19 in Shenzhen.” *Journal of Affective Disorders* 281(3012):567–73. doi: 10.1016/j.jad.2020.11.114.
- ⁴ López-Morales, Hernán, Macarena Verónica del Valle, Lorena Canet-Juric, María Laura Andrés, Juan Ignacio Galli, Fernando Poó, and Sebastián Urquijo. 2021. “Mental Health of Pregnant Women during the COVID-19 Pandemic: A Longitudinal Study.” *Psychiatry Research* 295. doi: 10.1016/j.psychres.2020.113567.
- ⁷ Matvienko-Sikar, Karen, Johanna Pope, Avril Cremin, Hayley Carr, Sara Leitao, Ellinor K. Olander, and Sarah Meaney. 2020. “Differences in Levels of Stress, Social Support, Health Behaviours, and Stress-Reduction Strategies for Women Pregnant before and during the COVID-19 Pandemic, and Based on Phases of Pandemic Restrictions, in Ireland.” *Women and Birth* (xxxx). doi: 10.1016/j.wombi.2020.10.010.
- ¹⁹ Puertas-Gonzalez, Jose A., Carolina Mariño-Narvaez, Maria Isabel Peralta-Ramirez, and Borja Romero-Gonzalez. 2021. “The Psychological Impact of the COVID-19 Pandemic on Pregnant Women.” *Psychiatry Research* 301(April). doi: 10.1016/j.psychres.2021.113978.
- Review, Literature. 2020. *KUALITAS TIDUR PASIEN DIRAWAT*.
- ¹ Ruliati, Dewi, Ratna Sari, Aini, Inayatul. Sandi, Devi Fitria. 2021. “PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR LITERATURE REVIEW.”
- ⁸ T., Dwiky. 2020. “Anxiety Disorders In Pregnant Women During Covid-19 Pandemic.” *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 2(4):381–92. doi: 10.37287/jppp.v2i4.181.
- ²⁶ Yosi Duwita Arinda, Milla Herdayati. 2021. “Masalah Kesehatan Mental Pada Wanita

Hamil Selama Pandemi COVID-19.” *Jurnal Kesehatan Vokasional* 6(1):32. doi:

10.22146/jkesvo.62784.

22

Dewi, R., Widowati, R. and Indrayani, T. (2020) ‘Settings Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan Covid-19’, *Health Information : Jurnal*

Penelitian, 12(2), pp. 131–141. doi: 10.36990/hijp.v12i2.196.

36

1
Info, A. and History, A. (2020) ‘Analisis Masalah Psikologis pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19 : Literature Review’, pp. 9–15.

RESPON EMOSIONAL IBU HAMIL DI MASA PANDEMI COVID-19

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	9%
2	123dok.com Internet Source	3%
3	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	3%
4	daten-quadrat.de Internet Source	2%
5	www.gurupendidikan.co.id Internet Source	1%
6	ejurnal.stikeseub.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Louisiana State University Student Paper	1%
8	jurnal.globalhealthsciencegroup.com Internet Source	1%
9	www.ideaidealy.com Internet Source	1%

10	scholar.unand.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to fpptijateng Student Paper	1 %
12	Gonzalez-Garcia V, Exertier M, Denis A. "Anxiety, post-traumatic stress symptoms, and emotion regulation: a longitudinal study of pregnant women having given birth during the COVID-19 pandemic", European Journal of Trauma & Dissociation, 2021 Publication	1 %
13	Submitted to CSU, Dominguez Hills Student Paper	1 %
14	www.frontiersin.org Internet Source	<1 %
15	Ely Nur Fauziyah, Sri Dinengsih, Risza Choirunissa. "HUBUNGAN TINGGI FUNDUS UTERI, KADAR GULA DARAH, DAN KADAR HEMOGLOBIN IBU DENGAN BERAT BADAN BAYI BARU LAHIR", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2021 Publication	<1 %
16	www.kemendagri.go.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to Soka University of America Student Paper	<1 %

18	Submitted to St George's Hospital Medical School Student Paper	<1 %
19	Submitted to The University of Notre Dame Student Paper	<1 %
20	Submitted to University of Wales Swansea Student Paper	<1 %
21	doku.pub Internet Source	<1 %
22	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Student Paper	<1 %
24	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
25	barometernews.id Internet Source	<1 %
26	jurnal.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
27	intanludse.blogspot.com Internet Source	<1 %
28	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	<1 %

29	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
30	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %
31	www.cambridge.org Internet Source	<1 %
32	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
33	docobook.com Internet Source	<1 %
34	mutiarakesehatann.blogspot.com Internet Source	<1 %
35	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
36	www.scilit.net Internet Source	<1 %
37	pubmed.ncbi.nlm.nih.gov Internet Source	<1 %
38	"Contents", European Journal of Trauma & Dissociation, 2021 Publication	<1 %

Exclude bibliography Off